

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ternak domba merupakan salah satu komoditas ternak potong yang sejak lama mendampingi usaha pokok petani, hal itu dikarenakan tatalaksana pemeliharaan domba begitu mudah, selain itu ternak domba juga memiliki keunggulan dapat beradaptasi dengan baik di lingkungan yang baru.

Komoditas ternak domba di Indonesia sampai sekarang masih banyak di pelihara dengan sistem pemeliharaan secara tradisional, yang hanya diberi pakan rumput lapang sehingga hanya dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan pertambahan bobot badan yang relatif rendah yaitu berkisar 2 – 8 gram/ekor/hari.

Usaha peternakan domba, tidak lepas dari tiga hal penting antara lain: pakan, bibit dan management pemeliharaan yang baik. Biaya pakan merupakan biaya yang terbesar dari total biaya produksi, yakni mencapai 60 - 70 %, pakan ternak dalam pemeliharaan domba menjadi salah satu masalah bagi peternak, apalagi metode pemeliharaan yang digunakan yaitu sistem pemeliharaan secara intensif dengan menggunakan teknologi pakan yang berupa penambahan pakan konsentrat.

Tongkol jagung adalah limbah yang diperoleh ketika biji jagung dirontokkan dari buahnya akan diperoleh jagung pipilan sebagai produk utamanya dan sisa buah yang disebut tongkol atau janggol, salah satu limbah pertanian yang sangat berpotensi untuk digunakan sebagai bahan pakan, hal itu dikarenakan ketersediaan tongkol jagung sangat banyak dan mudah didapatkan, khususnya di daerah kabupaten Jember. Kendala yang dihadapi untuk menggunakan tongkol jagung sebagai salah satu alternatif bahan pakan adalah karena tongkol jagung memiliki kandungan protein yang rendah dan kadar lignin yang cukup tinggi serta kadar selulosa yang tinggi. Brant dan Klofenstein (1984) menyatakan tongkol jagung memiliki kandungan protein yang rendah yaitu 4,64% dan kadar lignin sebesar 15,8% serta kandungan selulosa yang tinggi, sehingga diperlukan teknologi pakan yang dapat meningkatkan nilai nutrisi dari tongkol jagung.

Pakan komplit adalah suatu teknologi formulasi pakan yang mencampur semua bahan pakan yang terdiri dari hijauan (limbah pertanian) dan konsentrat yang dicampur menjadi satu tanpa atau hanya dengan sedikit tambahan rumput segar. Pakan komplit adalah ransum berimbang yang telah lengkap untuk memenuhi kebutuhan nutrisi ternak, baik untuk pertumbuhan, perawatan jaringan maupun produksi.

Amoniasi adalah salah satu teknologi pakan yang dapat digunakan untuk meningkatkan nilai nutrisi dari tongkol jagung, selain itu aplikasi dari teknologi amoniasi ini sangat mudah dilakukan dan dari segi ekonomi juga tidak memerlukan biaya yang besar, sehingga teknologi amoniasi ini dapat digunakan dalam usaha peningkatan nilai nutrisi dari tongkol jagung yang akan digunakan sebagai salah satu bahan pakan, dalam membuat pakan komplit untuk ternak ruminansia, khususnya dalam usaha penggemukan ternak domba.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah penggunaan tongkol jagung amoniasi sebagai salah satu bahan pakan komplit dapat meningkatkan performan dan keuntungan dalam usaha penggemukan domba?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah :

1. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa.
2. Pemanfaatan amoniasi untuk meningkatkan keuntungan dalam usaha penggemukan domba dengan menggunakan tongkol jagung sebagai bahan pakan komplit.
3. Amoniasi untuk meningkatkan keuntungan dalam usaha penggemukan domba.

1.3.2 Manfaat

Tugas Akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi peternak tentang pemanfaatan limbah pertanian, khususnya tongkol jagung amoniasi sebagai bahan pakan komplit untuk ternak domba yang dapat meningkatkan produktivitas domba sehingga dapat meningkatkan keuntungan.